

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Tokai Dharma Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Bogor km. 29. Tugu Cimanggis, Depok. PT. Tokai Dharma Indonesia dipilih menjadi tempat objek penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja.

Waktu penelitian dilaksanakan oleh peneliti selama tiga bulan, terhitung bulan Februari sampai dengan April 2018. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti juga sudah tidak terlalu disibukan oleh kegiatan atau jadwal perkuliahan.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Kompensasi (X1) dan variabel Kepuasan Kerja (X2) serta data sekunder untuk variabel Produktivitas Kerja (Y).

Bambang dan Lina (bambang & Lina, 2011) mengemukakan bahwa, penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan

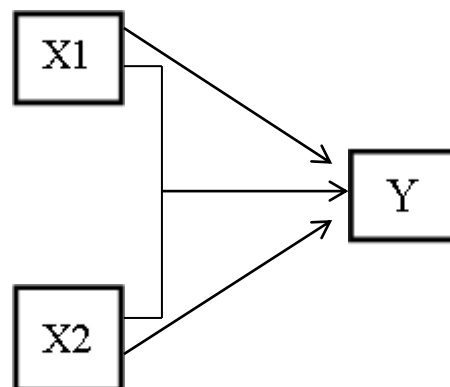
menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Metode ini dipilih peneliti karena sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mendapatkan informasi dan data yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kompensasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Konstelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1



Keterangan :

X1 : Kompensasi

X2 : Kepuasan Kerja

Y : Produktivitas Kerja Karyawan

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Sampling

Abuzar, Puguh, dan Agus mengemukakan (Asra, Puguh, dan Purwanto, 2015:217) populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*) yang akan diteliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bidang produksi yang berjumlah 124 karyawan.

Sedangkan sampel (Asra, Bodro, dan Purwanto, 2015:217) adalah “sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang dipelajari tersebut”. Sampel ditentukan dengan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat yang bertujuan memperoleh sampel yang mewakili dan mampu mendeskripsikan keadaan populasi secara optimal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrument penelitian berupa kuisisioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* bahwa populasi terjangkaunya sebanyak 124 karyawan pada bagian produksi sehingga didapatkan sampelnya sebanyak 89 Karyawan dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data variabel X1 dan X2 yang diperoleh dari kuesioner (Angket) dan menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data variabel Y. Teknik pengambilan data untuk variabel X1(Kompensasi) dan X2 (Kepuasan Kerja) dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan memberikan kuesioner kepada para karyawan PT. Tokai Dharma Indonesia. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa butir pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Sedangkan teknik pengambilan data untuk variabel Y (Produktivitas Kerja Karawan) adalah dengan cara meminta data produksi yang ada di PT. Tokai Dharma Indonesia yang dimana data produksinya dalam periode tiga bulan.

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu, Produktivitas Kerja Karyawan (Y), Kompensasi (X1), dan Kepuasan Kerja (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah hubungan berapa output yang dihasilkan dan input yang dibutuhkan untuk mengasilkan output tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan output yang

maksimal dengan input atau sumber daya yang tersedia di dalam perusahaan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja adalah hubungan berapa output yang dihasilkan dan input yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut. Produktivitas kerja karyawan merupakan variabel Y yang dapat diukur dengan melihat *output* dan *inputnya*. Produktivitas kerja karyawan menggunakan data sekunder dengan mendapatkan data produksi yang ada pada PT. Tokai Dharma Indonesia dalam periode tiga bulan.

2. Kompensasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Jadi kompensasi adalah sebuah balas jasa/imbalan yang diterima oleh seorang karyawan baik finansial maupun non finansial.

b. Definisi Operasional

Kompensasi adalah sebuah balas jasa/imbalan yang diterima oleh seorang karyawan baik finansial maupun non finansial. Kompensasi diukur dengan menggunakan data primer melalui pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuisioner dan diukur

menggunakan skala likert yang mencakup indikator kompensasi yaitu kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung, dan kompensasi nonfinansial. Kompensasi langsung memiliki sub indikator yaitu gaji, upah, bonus, insentif dan kompensasi tidak langsung memiliki sub indikator tunjangan dan asuransi, serta kompensasi nonfinansial memiliki sub indikator lingkungan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Dalam kisi-kisi instrumen ini, menyajikan data tentang bagaimana mengukur variabel kompensasi. Pada bagian ini yang akan disajikan dari kisi-kisi instrumen yang akan diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang telah final. Kisi-kisi ini menyajikan data mengenai butir-butir pernyataan serta pertanyaan yang drop (tidak valid) dan butir pernyataan yang sudah valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan sejauh mana instrumen penelitian masih sesuai dengan indikator kompensasi. Kisi-kisi instrumen kompensasi peneliti sajikan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel III.1**Tabel Instrumen Variabel Kompensasi**

Indikator	Sub Indikator	Butir uji coba		Butir drop		Butir final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Kompensasi langsung	Gaji	1,3,5	2,4			1,3,5	2,4
	Upah	6,8,10	7,9	8		6,9	7,8
	Insentif	11,13	12,14			10,12	11,13
	Bonus	15,17,18	16	15		14,16	15
Kompensasi tidak langsung	Asuransi	19,21,23	20,22			17,20,21	18,19
	Tunjangan	24,26,27	25		25	22,23,24	
Kompensasi non finansial	Lingkungan kerja	28,31,32	29,30	31		25,28	26,27

Setiap butir pernyataan diisi sesuai instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya. Dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki bobot nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Agar lebih jelasnya bobot nilainya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2**Skala Penilaian Variabel Kompensasi**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrument model skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator model variabel kompensasi

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut mengukur variabel kompensasi (X_1). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 karyawan. Setelah instrumen dilakukan uji coba, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitas untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 89 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total
- X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
- X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dilakukan uji validitas dari 32 pernyataan variabel kompensasi, diperoleh 28 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid yaitu: 8, 15, 25, 31. Oleh karena itu, hanya 28 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5 (Arikunto, 2009). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

rit = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 Si^2 = varians butir
 St^2 = varians total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
n	: Banyaknya subyek penelitian

3. Kepuasan Kerja (X2)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya, yaitu perasaan senang atau tidak senang dalam memandang dan menjalankan pekerjaannya. Jika ia merasa senang dalam menjalankan pekerjaannya, maka dapat dikatakan bahwa karyawan tersebut memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah perasaan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya, yaitu perasaan senang atau tidak senang dalam memandang dan menjalankan pekerjaannya. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan data primer melalui pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuisisioner dan diukur menggunakan skala likert yang mencakup indikator kepuasan kerja yaitu kebijakan perusahaan, promosi, supervisi, dan pekerjaan itu sendiri.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dalam kisi-kisi instrumen ini, menyajikan data tentang bagaimana mengukur variabel kepuasan kerja. Pada bagian ini yang akan disajikan dari kisi-kisi instrumen yang akan diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang telah final. Kisi-kisi ini menyajikan data mengenai butir-butir pernyataan serta pertanyaan yang drop (tidak valid) dan butir pernyataan yang sudah valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan sejauh mana instrumen penelitian masih sesuai dengan indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja peneliti sajikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel III.3

Tabel Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Indikator	Butir uji coba		Butir drop		Butir final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Promosi	1,3,5,6,7,8	2,4	3		1,4,5,6,7	2,3
Pekerjaan itu sendiri	9,11,13,14,15,16	10,12	13		8,10,12,13	9,11
Kebijakan perusahaan	17,19,21,23,24	18,20,22			15,17,20,21	16,19
Supervisi	23,25,27,29,30	24,26,28	23		22,23,24,26	25,27

Setiap butir pernyataan diisi sesuai penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya. Dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki bobot nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Agar lebih jelasnya bobot nilainya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Skala Penilaian Variabel Kepuasan Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Validasi Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrument model skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator model variabel kepuasan kerja

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut mengukur variabel kepuasan kerja (X_2). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 karyawan. Setelah instrumen dilakukan uji coba, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitas untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah

butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 89 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

ΣX_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

ΣX_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dilakukan uji validitas dari 30 pernyataan variabel kepuasan kerja, diperoleh 27 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu: 3, 13, 23. Oleh karena itu, hanya 27 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha*

Cronbach digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5 (Arikunto, 2009). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

rit = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 Si^2 = varians butir
 St^2 = varians total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}$$

Keterangan:

Si^2 : Varians butir
 $\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum Xi)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subyek penelitian

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian

dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.

- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Glesjer* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 570,584 + 0,814X_1 + 0,512X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (produktivitas kerja karyawan)

X_1 = variabel bebas pertama (kompensasi)

X_2 = variabel bebas kedua (kepuasan kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kompensasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kepuasan kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel kompensasi dan kepuasan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel kompensasi dan kepuasan kerja secara serentak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya kompensasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

- 3) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = 0,771 \times 100\%$$